

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan Penjadwalan proses produksi yang dilakukan oleh PT. Cisangkan adalah metode penjadwalan FCFS (*first come first served*), artinya pekerjaan yang datang pertama pada pusat kerja diproses pertama kali, dengan total waktu pemrosesan 297.541,90 jam.
2. Untuk mendapatkan waktu pemrosesan yang lebih efisien maka dapat diterapkan metode Campbell, Dudek dan Smith (CDS).
3. Dengan metode Campbell, Dudek dan Smith (CDS) akan dihasilkan total waktu pemrosesan 297.371,06 jam, sehingga terjadi efisiensi waktu pemrosesan sebesar 170,84 jam.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis pembahasan, saran yang dapat diberikan penulis untuk PT. Cisangkan adalah sebagai berikut:

1. PT. Cisangkan sebaiknya menerapkan metode CDS karena memiliki banyak keuntungan, antara lain: dapat meminimumkan waktu proses produksi dan juga dapat meminimumkan waktu menganggur (*idle time*).
2. Untuk memperoleh manfaat yang besar dari penerapan metode CDS ini maka perusahaan perlu mengadakan pengaturan produksi sedemikian rupa sehingga efisiensi waktu produksi sebesar 170,84 jam yang diperoleh dengan metode ini dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan pesanan lain yang diterima perusahaan.